

Laporan PPM

**Upaya Sanggar Rumah Cahaya Dalam Menanggulangi
Prilaku *Hate Speech* Di Kalangan Remaja Dengan
Pengajaran Aplikasi Canva**

OLEH :

CECEP FAHMI SALAFI

20.9.1.111.005

PEMBIMBING:

ZAENAL ABIDIN M.Ud

Diajukan Sebagai Syarat Memenuhi Tugas PPM

PROGRAM STUDI AGAMA ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA

JAKARTA

2023

**LEMBAR PERSETUJUAN
SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA**

Laporan PPM (Praktik Profesi Mahasiswa) ini disusun oleh:

Nama : CECEP FAHMI SALAFI

NIM : 20.9.1.111.005

Judul : **UPAYA SANGGAR RUMAH CAHAYA DALAM
MENANGGULANGI PRILAKU *HATE SPEECH* DI KALANGAN
REMAJA DENGAN PENGAJARAN APLIKASI CANVA**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing PPM untuk disidangkan pada sidang laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM).

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing PPM.

Jakarta, Sabtu 26 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

ZAENAL ABIDIN M.Ud

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Penulisan laporan PPM ini merupakan kerja asli penulis tidak ada karya orang lain yang dimuat dalam laporan ini tanpa mencantumkan pengakuan dan keterangan apabila di kemudian hari terbukti plagiasi maka peneliti siap menerima sanksi dalam bentuk pembatalan nilai yang diperoleh.

Jakarta, Jumat 12 agustus 2023

Cecep Fahmi Salafi

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur teruntuk khusus ke hadirat Allah SWT yang maha Esa, atas segala Rahmat, Nikmat, Hidayah, dan Inayah-Nya, yang diberikan kepada kita semua sehingga kita masih dapat menghirup udara segar dan dapat belajar guna masa depan yang cerah, kita masih diberi umur yang panjang dalam mencari ilmu pengetahuan.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah memberi kepada manusia petunjuk jalan yang benar.

Penelitian ini membahas tentang peran rumah cahaya dalam mencegah heet specch di kalangan remaja, pemahaman baru tentan heet specch yang sedang marak di bicarakan dan cara menanggulangi hal tersebut. Sehubungan dengan objek penelitian membutuhkan dukungan dari berbagai aspek, penulis tidak akan mampu penyelesaian seorang diri tanpa bantuan dari segala pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Khalid al-Walid selaku ketua STAI Sadra yang telah memfasilitasi penelitian ini.
2. Zaenal Abidin M,Ud selaku dosen pembimbing praktik profesi mahasiswa (PPM) penulis.
3. Dr. Cipta Bakti Ghama selaku dosen pengajar mata kuliah metodologi penelitian.
4. Jamilah selaku narasumber di Rumah Cahaya
5. Rahmat Hariadi yang pertama kali menerima dan membimbing saya secara terbuka Di Rumah cahaya.
6. Sukainah sebagai narasumber di Rumah Cahaya
7. Seluruh rekan mahasiswa-mahasiswi yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini

Penulis Sangat berterima kasih terhadap para dosen dan segenap mahasiswa-mahasiswi STAI Sadra yang terkait dalam memberikan pengetahuan dalam hal tulis menulis karya ilmiah. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendukung dalam Praktek Profesi Mahasiswa, dan para teman-teman yang telah memberi bantuan secara finansial dan moril dalam menyelesaikan tulisan ini, mahasiswa angkatan 2016 Rahamat haryadi yang telah memberikan ide dan sangat membantu terkait laporan profesi mahasiswa sehingga bisa diselesaikan. Semoga Allah SWT membalas dengan berlipat ganda. mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat Amiin Allahumma Amiin.

Penulis

Cecep Fahmi Salafi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAS.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
<u>B.</u> Maksud dan Tujuan Praktik Profesi Mahasiswa	7
<u>C.</u> Kegunaan PPM.....	7
<u>D.</u> Tempat Praktik Profesi Mahasiswa	8
Jadwal Waktu PPM.....	9
A. Tahap Persiapan	9
B. Tahap Pelaksanaan	10
C. Tahap Penulisan Laporan PPM	11
BAB II.....	11
TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM.....	14
A. Sejarah Lembaga	14
B. Struktur Kepengurusan Rumah Cahaya	17
C. Program Umum Rumah Cahaya	18
BAB III	24
PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA	24
A. Bidang kegiatan.....	24
B. Pelaksanaan PPM	25
C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program.....	29
E. Kendala Yang Dihadapi.....	30
F. Cara mengatasi kendala	32

BAB IV	33
KESIMPULAN.....	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Praktikan Mencari Informasi Mengenai Rumah Cahaya.....	10
Gambar 2: Kegiatan Program Psikoedukasi	18
Gambar 3: Kegiatan Program Keterampilan SEL	19
Gambar 4: Kegiatan Program Konsultasi Psikologi Gratis	20
Gambar 5: Kegiatan Program Psikoedukasi	26
Gambar 6: Praktikan Melakukan Silaturahmi Dengan Ketua Rt Setempat..	26
Gambar 7: Praktikan Melakukan Silaturahmi ke Beberapa ekolah terdekat	27
Gambar 8: Kegiatan Survey Lapangan	28
Gambar 9: Kegiatan Pembuatan Flayer	29

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Buku Jurnal PPM.....	37
Lampiran 2 Surat Keterangan PPM	38
Lampiran 3 PPM Di Rumah Cahaya.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PPM merupakan singkatan dari Praktik Profesi Mahasiswa . PPM adalah sebuah program pendidikan yang diberikan oleh sekolah tinggi islam sadra kepada mahasiswanya untuk menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana agama. Di mana dalam program ini mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis di tempat kerja yang *relevan* dengan jurusan atau bidang studi mereka. Dalam PPM mereka memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang telah mereka pelajari kerja nyata. Selama PPM, mereka biasanya akan diberi proyek, tugas, atau tanggung jawab yang berkaitan dengan bidang mereka. PPM sendiri bertujuan untuk membekali para mahasiswa dengan keterampilan praktis, wawasan industri, serta pengalaman dalam beradaptasi di lingkungan kerja, ini memberi kesempatan untuk membangun jaringan profesional dan meningkatkan peluang pekerjaan di masa depan. Setelah selesai mahasiswa biasanya di harapkan untuk menyusun laporan atau presentasi mengenai pengalaman dan hasil yang telah mereka capai selama PPM. Sesuai dengan standar ppm yang di terapkan oleh STAI Sadra, maka Rumah Cahaya sebagai lembaga sosial dan kemasyarakatan tepat untuk menjadi tempat PPM bagi mahasiswa Ilmu Al -Qur'an dan Tafsir. Dikarakan Rumah Cahaya sendiri berfokus ke bidang psikologi yang memberikan edukasi tentang masalah mental yang dihadapi oleh masyarakat khususnya para kaum remaja.

Perkembangan yang amat cepat di era modern ini sangat berpengaruh terhadap Tingkah laku para remaja saat ini, baik dari segi pergaulan, perkataan dan tingkah laku. sehingga mereka bisa berfikir lebih kritis dan berpendapat dengan bebas, namun kebebasan berpendapat ini banyak salah digunakan oleh para remaja, Sehingga mereka melontarkan pendapat yang seringkali melewati batas dan dapat mengarah ke ujaran kebencian. Hal ini tentu perlu di khawatirkan, karena indonesia sendiri akan mengalami bonus demografi, di mana penduduk usia produktif [15-64 tahun] akan lebih besar di banding usia nonproduktif [65 tahun ke atas] dengan proposisi lebih dari 60 persen dari total jumlah penduduk

Indonesia¹. Jika hal ini tidak cepat di tanggulanghi maka resiko kegagalan dalam bonus demografi ini akan terjadi. Mengingat anak-anak remaja sekarang belum mempunyai pengetahuan yang cukup untuk menghadapi pesatnya masa sekarang dengan pergaulan yang perlu diperbaiki. Terkhusus di media sosial, di mana pengguna media sosial sudah lumrah digunakan oleh berbagai macam usia.

Dengan kemajuan dan perkembangan ini, banyak sekali *platform - platform* yang menyediakan tempat atau wadah untuk masyarakat berkarya dan merelasikan karya-karya dan eksistensi mereka dengan berbagai hal, baik melalui foto, Video, atau dengan cara lainnya. Melalui berbagai media yang dapat mereka akses seperti *YouTube, Tik-Tok*, dan sebagainya, Dengan gampangnnya akses untuk melihat, dan menjadi pengguna di sosial media, hal ini menjadi plus minus bagi mereka para pelaku sendiri, Media sosial memang memiliki efek positif pada anak-anak dan remaja, khususnya di era milenial ini, baik dengan mengajarkan keterampilan sosial, memperkuat hubungan, maupun hanya bersenang-senang. Namun penggunaan terus-menerus dari platform ini juga dapat memiliki dampak negatif, terutama pada kesehatan mental dan kesejahteraan pengguna muda.² Namun tidak bisa di pungkiri sisi negatif yang begitu sangat banyak karena faktor sosial media ini, seperti penyebaran berita palsu, mengakses situs-situs terlarang, perilaku *hate speech* dan lain-lain, namun dari banyaknya penyalahgunaan media sosial sekarang, perilaku ujaran kebencian (*hate speech*) yang amat sangat mengkhawatirkan, karena banyak dampak yang akan didapat oleh si korban dan si pelaku sendiri.

Ujaran kebencian (*hate speech*) sendiri adalah tindakan, ucapan ataupun ujaran yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok dalam bentuk yang berbeda-beda, baik dari segi provokasi, hasutan maupun hinaan kepada individu atau kelompok lain. Pada umumnya, ujaran kebencian ini mempunyai sesuatu yang berkaitan dengan berbagai aspek seperti ras, warna kulit, etnis, gender, cacat keorganegaraan, agama dan

¹ Kominfo, komitmen pemerintah wujudkan demografi yang berkualitas, <https://kominfo.go.id.com>, diakses pada tanggal 10 agustus 2023

² Rizal Fadli, *Pengaruh Media Sosial pada Kesehatan Mental Remaja*, <https://www.halodoc.com>, di akses pada tanggal 11 agustus 2023

lain-lain.³ Ujaran kebencian merupakan ujaran atau ekspresi verbal maupun nonverbal yang digunakan dan dilakukan untuk merendahkan, menindas dan melecehkan atas dasar keanggotaan mereka dalam kelompok sosial atau etnis. Jika ujaran yang disampaikan dengan penuh emosional dan bergairah itu ternyata dapat mendorong orang lain untuk melakukan kekerasan atau menyakiti orang atau kelompok lain, maka pada saat itu juga hasutan kebencian itu berhasil dilakukan. Banyak pendapat yang merupakan *hate speech* terhadap satu individu maupun komunitas. *Hate speech* tersebut terdiri dari satu atau dua data mengenai korban yang belum bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya, yang ditambah dengan opini si penulis yang mengontruksi itu seakan-akan adalah fakta.⁴

Faktor faktor yang menyebabkan adanya perilaku *hate speech* ini dimulai dari didikan orang tua di rumah, bagaimana sering terjadi bentuk emosional orang tua kepada anak ataupun bertengkar orang tua di hadapan anak dengan mengutarakan kata-kata ujaran kebencian yang salah di artikan oleh anak, terkadang si anak memandang bahwa apa yang diucapkan oleh orang tua ketika sedang marah boleh di ucapkan di kehidupan sehari-hari, Orang tua yang bertengkar juga menyebabkan anak menjadi sedih, kesal, malu, kecewa, tidak nyaman, hubungan orang tua berjarak menyebabkan anak merasa marah, sedih, keluarga jarang berkumpul dan beraktivitas bersama menyebabkan anak tidak merasakan kedekatan emosional, sikap ayah tidak peduli terhadap keluarga dan jarang di rumah menyebabkan kebencian pada anak karena tidak merasakan kedekatan emosional, ibu jarang di rumah karena sibuk bekerja menyebabkan tidak merasakan kedekatan emosional. Sehingga membuat anak tidak merasakan kepuasan dalam domain keluarga.⁵

Faktor selanjutnya adalah faktor internet, penggunaan media sosial sangat berpengaruh bagi perilaku anak-anak, dengan mengidolakan seseorang yang

³ Pengertian hatespeech , <https://hatespeechgroup.wordpress.com>, diakses pada tgl 9 agustus 2023

⁴ Nasrullah, R., *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama, 2016, hlm. 17.

⁵ Di kutip dari <https://hatespeechgroup.wordpress.com/pengertianhatespeech> , tgl 9 agustus 2023

sering mengutarakan kata kata kasar, kebanyakan dari Artis ini adalah gamers yang sering mereka tonton. mereka mengggap menirukan ucapan dari idola mereka adalah kewajaran dan bahkan di anggap gaul untuk di lakukan. Tidak hanya sebatas itu, semua yang idola mereka paparkan dan beritakan akan dianggap sebuah kebenaran tanpa adanya pendalaman dan pembenaran atas berita itu.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia memaparkan bahwa terdapat sekitar 800.000 situs di Indonesia yang telah terindikasi sebagai penyebar informasi palsu, di mana internet dimanfaatkan oknum tertentu untuk keuntungan pribadi dan kelompoknya dengan cara menyebarkan konten-konten negatif yang menimbulkan keresahan dan saling mencurigai di 265 masyarakat.⁶

Oleh sebab itu banyak dari para pelaku sosial media mengalami *shock* akan komentar -komentar yang mereka dapat, media sosial memiliki dampak negatif pada remaja termasuk risiko penyakit mental. National Institute of Mental Health melaporkan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan risiko gangguan mental pada remaja usia 18–25 tahun. Bahkan tidak sedikit kasus bunuh diri disebabkan oleh faktor ujaran kebencian yang mereka dapatkan. Maka dengan hal ini ujaran kebencian sangat di khawatirkan dampaknya bagi para korban. Tidak hanya di dunia maya saja, ujaran kebencian ini bahkan bisa melalui ranah agama. Baik melalui mimbar khutbah Jumat atau pengajian massal.⁷ Padahal ujaran kebencian ini sangat dilarang dalam ajaran Islam, Larangan berkata kasar tertuang jelas Di Dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 148:

لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوْءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ۖ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا

Artinya: Allah tidak menyukai ucapan buruk, (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya.

Ayat ini ditafsirkan oleh seorang ulama Kurdinistan yaitu Muhammad Sulaiman Al-Asyqary, bahwa orang yang dizalimi maka boleh baginya untuk berkata aku telah dizalimi si fulan. Pendapat lain mengatakan bahwa dia boleh

⁶ Data penyebaran beritaa palsu di internet , <https://kominfo.go.id>. Di akses pada tanggal 11 agustus 2023, jam 09:00

⁷ Ujaran kebencian <https://kominfo.go.id.comdi> di akses pada tanggal 15 agustus 2023, Jam 11:00

untuk mendoakan keburukan atas orang yang menzaliminya dan mengatakan fulan telah menzalimiku atau fulan adalah orang yang zalim. Dibolehkan bagi yang dizalimi untuk mengatakan keburukan orang yang menzaliminya. Dalam hadist yang shahih disebutkan: “menunda-nunda pembayaran hutang padahal ia memiliki uang adalah kezaliman, dibolehkan untuk mengolok kehormatannya dan menghukumnya”. Namun orang yang terzalimi tidak boleh mengungkapkan lebih dari apa yang menjadi haknya, jika ia melakukan itu maka ia termasuk orang yang aniaya.⁸ Dengan sebab itu, agama secara tidak langsung melarang akan perilaku ujaran kebencian kepada sesama. terdapat banyak bentuk ujaran kebencian yang dilakukan oleh subyek penelitian, misalnya bentuk hasutan, hinaan, penistaan, pencemaran nama baik dan hasutan dari berbagai masalah diatas dapat dinyatakan bahwa ujaran kebencian tidak akan hilang dan lenyap dalam kalangan masyarakat, baik di kehidupan sehari hari maupun di sosial media, oleh sebab itu harus ada pendidikan sejak dini untuk mencegah ujaran kebencian, melalui lingkungan keluarga maupun sekolahan

Tidak ada kata terlambat untuk mencegah dan memperbaiki perilaku ujaran kebencian, banyak sekali yayasan dan tempat yang menyediakan konsultasi dan arahan mengenai masalah ini, baik secara berbayar maupun yang gratis, salah satu yayasan yang menyediakan dan memberikan arahan akan atas bahayanya perilaku *hate speech* ini adalah Rumah Cahaya, pratikan melakukan PPM di Rumah Cahaya dengan ikut serta menjalankan program-program yang di sodorkan kepada masyarakat umum untuk menerima pelajaran dan arahan akan tragedi *hate speech* ini, walaupun Rumah Cahaya bukan yayasan pendidikan formal, namun mereka berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi para pesertanya.

Fokus rumah cahaya sendiri adalah kepada anak remaja, dikarnakan pemikiran yang masih rentan dipengaruhi sesuatu yang mereka sendiri belum tahu baik buruknya hal tersebut. Oleh karena itu laporan ini diberi judul: **Upaya Sanggar Rumah Cahaya Dalam Menanggulangi Prilaku *Hate Speech* Di Kalangan Remaja Dengan Pengajaran Aplikasi Canva**

⁸ Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar *Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir*, hal 24

B. Maksud dan Tujuan Praktik Profesi Mahasiswa

Berlandaskan pada penjelasan di atas mengenai latar belakang, maksud dan tujuan dari kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa ialah:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan serta mendapatkan pengalaman yang begitu berharga terkait kegiatan yang dilakukan di lokasi PPM.
2. Menyiapkan segala hal yang diperlukan terutama mental dan bekal sebelum memasuki dunia kerja yang lebih serius.
3. Untuk memahami berbagai hal di segala sisi yang tercakup di sebuah lembaga.
4. Menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan ke dalam kegiatan PPM di instansi atau lembaga.
5. Mengembangkan kemampuan kerja serta keterampilan yang dimiliki selama kegiatan PPM berlangsung.

Sedangkan tujuan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa ini, ialah :

1. Mendapatkan pengalaman baru yang selama ini dilakukan di sebuah instansi.
2. Mengukur sejauh mana pengetahuan yang diperoleh selama bangku perkuliahan sekaligus menbandingkan pekerjaan yang dilakukan di lapangan.
3. Turut serta menyelesaikan permasalahan di lapangan dengan kemampuan praktikan yang dipahami.
4. Melatih kepercayaan diri, sosialisasi, tanggung jawab dengan pihak instansi sebelum benar-benar memasuki dunia kerja.
5. Belajar membiasakan hal-hal baru terutama budaya dunia kerja yang tentunya berbeda dengan budaya ketika berada bangku perkuliahan.
6. Sebagai persyaratan bagi mahasiswa STAI Sadra untuk menyelesaikan kewajiban PPM yang merupakan mata kuliah yang harus dituntaskan.

C. Kegunaan PPM

Kegiatan ini memiliki kegunaan dalam praktikan dengan beberapa pihak di tempat pelaksanaan PPM baik di perusahaan ataupun lembaga yang menerima, diantaranya:

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan terkait lembaga serta menambah jaringan dari pihak lembaga atau perusahaan
2. Mengupayakan mampu mengetasi masalah dengan kemampuan praktikan yang dihadapi saat berada di lapangan kerja
3. Kegunaan lainnya adalah sebagai persyaratan wajib yang harus dilalui seorang mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Agama
4. Melatih keterampilan diri dalam bersosialisasi, tanggung jawab, dan kedisiplinan di dunia kerja serta mengetahui situasi lapangan kerja yang sesungguhnya
5. Memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa perlu melatih dan mempersiapkan diri sebelum benar-benar memasuki dunia kerja
6. Kegiatan ini menjadi acuan yang baik untuk terjalinnya hubungan antara instansi atau lembaga dengan perguruan tinggi
7. Memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh instansi untuk melakukan kegiatan PPM kemudian mahasiswa semaksimal mungkin menjalankan tanggung jawab sosial di instansi tersebut
8. Ketika sewaktu-waktu instansi tersebut membutuhkan tenaga kerja maka mahasiswa dapat mengambil kesempatan itu untuk kembali bekerja
9. Sebisa mungkin kehadiran mahasiswa membantu meringankan sistem operasional lembaga dalam melancarkan urusan⁹

D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa di Rumah Cahaya, Karena praktikan sendiri merasa bahwa Rumah Cahaya sangat membantu permasalahan yang dihadapi oleh anak remaja dalam mengontrol emosi yang belum stabil, Dengan kata lain Praktik juga sambil belajar dalam hal ini, karena praktikan sendiri masih mengalami masalah dalam mental, sehingga sembari melakukan Praktik PPM, Praktikan Juga sering berkonsultasi dengan psikolog Di Rumah Cahaya.

⁹ Contoh laporan PPM sekaligus panduan penulisan

Untuk Penempatanya Sendiri, Praktikan ditempatkan pada bagian Program Sangggar Rumah Cahaya. Berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan praktik mahasiswa dilakukan:

Nama Instansi: Rumah Cahaya

Alamat: Jln. Masjid Daruttaqwa NO 6 A Rt/Rw 02/06
Kelurahan limo, Kecamatan limo. Depok

No Telephon: 081398917522

Website: <http://rumahcahaya.web.id>

E. Jadwal Waktu PPM

Waktu praktik profesi mahasiswa dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, terhitung dari Tanggal 10 Juli 2024, namun dalam pelaksanaan Praktik Profesi mahasiswa, Rumah Cahaya sendiri menentukan waktu untuk kegiatan praktik Profesi mahasiswa sendiri pada tanggal 16 Juli 2023, Rumah Cahaya memberikan waktu kepada peneliti untuk melaksanakan program Praktik Profesi Mahasiswa ini dari hari senin s/d kamis,. Pukul 10.00 WIB s.d pukul 16:00 WIB.

Adapun perincian dalam tiap tahap kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan PPM ini tidak segampang yang di fikirkan, karena Mahasiswa diperintahkan untuk mencari lembaga sendiri, dan tentunya lembaga tersebut harus sejalan dengan ketentuan yang sudah di berlakukan oleh kampus, Dan Pastinya butuh waktu untuk melakukan pendekatan pendekatan secara persuasif untuk menerima izin dari pihak lembaga, Karena tidak semua lembaga menerima Mahasiswa yang ingin melakuakn Praktik PPM, Boleh jadi karena Tidak Satu Jurusan, ataupun Profil

Kampus Yang Belum terkenal, sehingga Dari Pihak Lembaga Masih Meragukan akan kualitas Mahasiswanya.

Dalam Proses Pencarian Lembaga, Banyak dari Beberpaa Pihak yang Menyarankan untuk ke beberapa tempat, seperti pondok pesantren, sekolahan, yayasan dan lain lain. Namun dari banyaknya tempat yang di sarankan, pratikan merasa tertarik dengan yayasan rumah cahaya, sebuah yayasan yang berdiri di tengah tengah masyarakat yang berfokus ke ranah psikologi, program program yang mereka paparkan sangat membantu kaum remaja dalam menghadapi permasalahan emosial mereka. Dan Kebetulan ada salah satu Alumni Mahasiswa sadra yang bekerja di lembaga tersebut, sehingga Mempermudah Pratikan Mendapatkan Informasi dan Izin melakukan Praktik PPM.

Setelah melakukan *observasi* dan memperoleh informasi, Praktikan meminta surat izin Praktek Profesi Mahasiswa dari STAI Sadra yang kemudian pratikum ajukan kepada lembaga Rumah Cahaya.



Gambar 1: wawancara dengan pengurus Rumah Cahaya

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan PPM yang pratiiksn lakukan sendiri sebenarnya terbilang terlambat, di karnakan memang rumah cahaya sendiri baru saja melakukan perpindahan kantor, sehingga banyak baranng barang yang masih belum rapih, Maka oleh sebab itu, pihak dari Rumah Cahaya sendiri mengizinkann pratika unntuk memulai kegiatan PPM dari tanggal 16 Juli

2023 sampai 16 Agustus 2023. Dengan masa aktif kerja 4 hari (senin s/d Kamis) dari jam kerja mulai pukul 09.00-17.00 WIB. Berikut Rincian waktu pelaksanaan kegiatan Aktif di Lembaga:

Masuk : 09.00 WIB

Pulang : 16:00 WIB

Waktu PPM : Senin s.d Kamis

3. Tahap Penulisan Laporan PPM

Penulisan dan penyusunan laporan PPM di mulai setelah Masa PPM berakhir yang di laksanakan satu bulan penuh, penyusunan ini memerlukan data data terkait apa yang di butuhkan dalam proses penulisan laporan PPM. Data tersebut sebagai bukti bahwa Praktik Profesi Mahasiswa terlaksana dengan sebaik-baiknya, selain itu, praktikan juga mencari informasi ke perpustakaan dan pencarian data internet sebagai penguat data yang dimiliki.

Setelah data data tersebut terkumpul. Praktikan segera mungkin menulis dan menyusun laporan PPM, sehingga bisa memenuhi salah satu syarat kelulusan mahasiswa dari kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM)

4. Jadwal PPM

No	KEGIATAN	TANGGAL	KETERANGAN
1	Konsultasi rumah cahaya tentang pencegahan dampak buruk kenakalan remaja	10 Juli 2023	Gambaran dan penjelasan rumah cahaya tentang metode pencegahan
2	Menyusun laporan dan mempersiapkan	15 juli 2023	penjelasan tentang lembaga dan program

	program yang akan di jalankan		
3	Melakukan survei lapangan	17 Juli 2023	Survei lapangan mencari anak-anak untuk di ikutkan program sanggar RC
4	Menjalankan program, penjelasan, survei	18 Juli 2023	Melakukan wawancara di lapangan
5	Survei lapangan untuk yang ke tiga kalinya	20 Juli 2023	Survei lapangan mencari anak-anak untuk di ikutkan mengikuti program sanggar RC
6	Persiapan kegiatan psikoedukasi di kantor PWNu	24 Juli 2023	Membentuk panitia untuk kegiatan psikoedukasi di kantor PWNu
7	Kegiatan psikoedukasi di kantor pwnu	25 juli 2023	Berperan sebagai panetia program psikoedukasi Rumah Cahaya
8	Memperbaiki laporan sanggar rumah cahaya	26 juli 2023	Menulis ulang laporan program sanggar Rumah Cahaya
9	Survei lapangan kembali	31 Juli 2023	Melakukan survei lapangan untuk mencari siswa atau anak-anak remaja untuk mengikuti program sanggar Rumah Cahaya
10	Seminar program tentang penggunaan gawai	1 Agustus 2023	Menjadi anggota seminar dengan mendengarkan materi

			yang di sampaikan oleh pemateri
11	Mendatangkan sekolah terdekat untuk mengajukan program rumah cahaya	2 Agustus 2023	Melakukan survei lapangan di sekolah terdekat dan mengajukan program Rumah Cahaya
12	Wawancara dengan pihak rumah cahaya	7 Agustus 2023	Melakukan wawancara terkait Rumah Cahaya
13	Penyusunan dan pembekalan rumah cahaya	9 agustus 2023	Menyusun laporan laporan program sanggar Rumah Cahaya
14	Survei lapangan	10 agustus 3023	Melakukan survei lapangan mencari anak-anak sekolah untuk mengikuti kegiatan

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

A. Sejarah Lembaga

Rumah Cahaya sendiri adalah sebuah tempat yang memfasilitasi para remaja yang ingin berkonsultasi mengenai psikologi, baik secara langsung bertemu dengan psikolog ataupun melalui media *Zoom*. Rumah Cahaya sendiri berdiri dikarenakan keresahan yang dialami oleh Husein Ja'far, seorang pendakwah muda yang sedang ramai dibicarakan oleh orang-orang, dikarenakan konten dakwahnya di sosial media yang sangat mudah dipahami dan dicerna oleh masyarakat umum, Husein Ja'far beranggapan bahwa para remaja zaman sekarang rentan sekali mengalami gangguan mental, hal ini disebabkan oleh banyaknya faktor seperti perilaku *bullying*, *hate speech*, perundungan dan lain-lain. Oleh karenanya, Husein Ja'far bekerja sama dengan Haidar Baqir sebagai pembina Yayasan Amal Khair Yasmin untuk membangun sebuah tempat yang mewadahi para remaja yang mempunyai keinginan berkonsultasi dengan psikologi. Dimana rumah Cahaya sendiri menyediakan para psikologi yang memang mahir dalam bidangnya.

Untuk Penamaan Rumah Cahaya Sendiri, Haidar Baqir mengambil pemikiran cendekiawan muslim yaitu Suhrawardi mengenai konsep cahaya. bahwa cahaya merupakan realitas yang nyata yang tidak dapat didefinisikan, ia juga merupakan realitas yang “menampakkan” (*to manifest*) segala sesuatu. Cahaya juga merupakan sebuah substansi yang masuk ke semua komposisi substansi in-materil maupun immateril. Sehingga diharapkan dari cahaya sendiri menjadi sebuah penerang jalan bagi para pencari jalan.¹⁰

Rumah Cahaya adalah lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang kesehatan mental remaja merupakan program baru dari AK Yasmin dan berkolaborasi dengan Yayasan Pemuda Tersesat Indonesia. RC sudah berjalan lebih dari satu tahun sejak di launching pada tanggal 31 Juli 2021.

¹⁰ Wawancara Bersama Ketua Rumah Cahaya Ibu Sukainah "Sejarah lembaga", tanggal 10 Agustus 2023 jam 14:00 WIB.

Saat ini Rumah Cahaya telah mulai menjalankan program-programnya seperti psikoedukasi ke sekolah-sekolah, kreativitas remaja, dan program konsultasi dengan psikolog secara gratis untuk kaum dhuafa yang dilaksanakan secara *online* dan *offline* sesuai permintaan peserta.

Dengan hadirnya lembaga Rumah Cahaya sebagai program baru Yayasan Amal Khair Yasmin diharapkan dapat memperluas manfaat layanan bagi masyarakat yang kurang mampu terutama dalam bidang Kesehatan mental di kalangan remaja. Rumah Cahaya sendiri diharapkan dapat memberikan berkontribusi dalam mewujudkan generasi muda yang tangguh dan bermental sehat. Selain hal itu Rumah Cahaya juga diharapkan dapat mewujudkan dan memaksimalkan potensi remaja Indonesia, sehingga mereka menjadi pemuda-pemudi yang akan membawa Indonesia lebih maju dan berkembang lagi. Adapun lembaga Rumah Cahaya hadir karna di latar belakangnya oleh beberapa hal yaitu:

1. Suatu keprihatinan mendalam atas memburuknya Kesehatan mental remaja saat ini dampak pandemi Covid-19 yang tak berkesudahan.
2. Adanya persoalan kecanduan gadget, bahkan sampai ada remaja yang harus masuk rumah sakit jiwa akibat persoalan kecanduan gadget.
3. Minimnya fasilitas kesehatan mental dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan mental remaja terutama pada cikalalangan remaja dhuafa karena persoalan ekonomi yang menimpa keluarga.
4. Perlu dibuatnya sarana dan prasarana, fasilitas, dan pusat rehabilitasi mental bagi remaja dhuafa.

Lembaga Rumah Cahaya mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi

Ikut mewujudkan generasi muda yang tangguh dan bermental sehat, Dimana setiap individu bisa tumbuh dan berkembang potensinya secara maksimal.

Misi

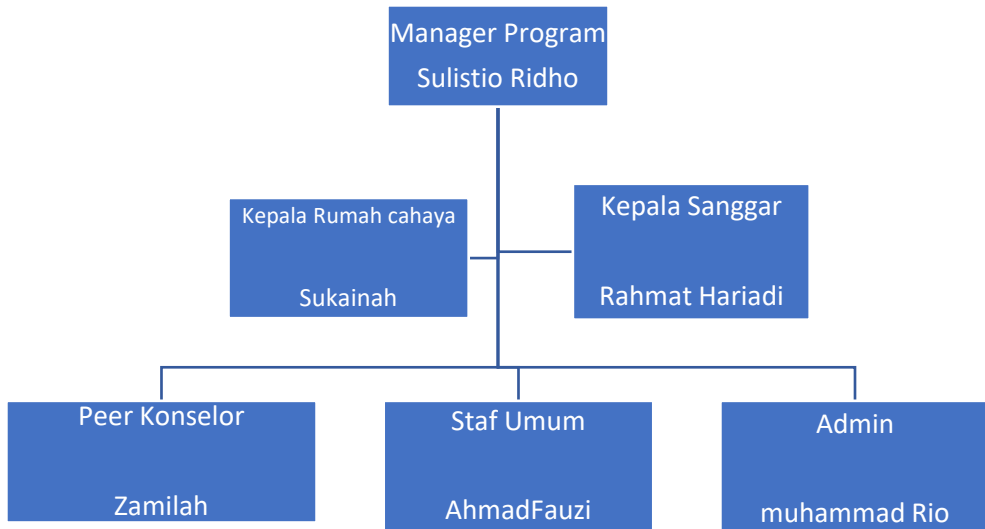
Rumah Cahaya memberikan berbagai layanan seputar kesehatan mental bagi remaja, orangtua, dan guru seperti:

1. Layanan Psikoedukasi untuk guru-orang tua, program ini berupa layanan penyuluhan, training, workshop, webinar, dan lainnya tentang pentingnya menjaga Kesehatan mental bagi remaja.
2. Layanan Keterampilan SEL (Social-Emotional-Learning) remaja.
3. Layanan Konsultasi ahli, program ini berupa layanan konseling bagi remaja dhuafa yang membutuhkan konsultasi dengan psikolog baik bersifat prepentif atau kuratif.
4. Projek kreativitas dan aktifitas remaja sehat, program ini berupa layanan aneka-rupa kegiatan kreatifitas menarik bagi remaja yang bermanfaat dalam mengembangkan kreatifitas, minat dan bakat remaja.
5. Rumah Cahaya adalah lembaga nirlaba yang memberiiikan layanan program kesehatan mental bagi remaja dan dewasa awal.¹¹

¹¹ Rumahcahaya.web.id

B. Struktur Kepengurusan Rumah Cahaya

Rumah Cahaya memiliki struktur kepengurusan untuk mengoptimalkan program-program yang sudah dibentuk yang tentunya mempunyai tanggung jawab akan bagiannya masing-masing. berikut struktur kepengurusan di Rumah Cahaya :



Demi mencapai pelaksanaan fungsi secara efektif dan efisien, Rumah Cahaya telah menyusun struktur organisasi berdasarkan posisi atas jabatan. Kepengurusan rumah cahaya yang terdiri dari seorang Manager Program dan empat bagian di bidang lainnya yaitu ketua rumah cahaya, ketua Sanggar, *peer konselor*, staf umum, dan admin. Adapun tugas kepala rumah cahaya adalah memimpin dan mengorganisir setiap acara yang akan dilaksanakan, baik *offline* maupun *online*, sedangkan ketua sanggar sendiri bertugas mengelola program program yang sudah ditentukan untuk diajarkan kepada para Peserta dengan semaksimal mungkin. Peer konselor adalah teman curhat atau teman ngobrol para peserta untuk lebih nyaman sebelum berkonsultasi dengan para psikolog. Untuk Admin sendiri bertugas untuk membuat *flyer* kegiatan, mengelola akun sosial media dan membuat link Zoom untuk kegiatan Rumah Cahaya ketika acara *online*.

C. Program Umum Rumah Cahaya

Untuk Mencapai tujuan dan visi misi yang sudah di sepakati, Rumah Cahaya membuat program-program yang bertujuan membantu masyarakat dalam menanggulangi kesehatan mental. Berikut ini adalah program-program yang dijalankan oleh Rumah Cahaya.

1. Program pertama

Psikoedukasi

Program ini berupa layanan penyuluhan, training, workshop, webinar, dan lain-lain tentang pentingnya menjaga Kesehatan mental bagi remaja. program ini diberikan untuk, siswa, mahasiswa, orang tua, dan guru atau sekolah-sekolah yang membutuhkan edukasi tentang kesehatan mental di era sekarang. Untuk praktik pelaksanaannya sendiri, Rumah Cahaya akan bekerjasama dengan beberapa pihak yang membutuhkan untuk melaksanakan program tersebut baik di kantor rumah cahaya atau di tempat yang lain.



Gambar 2: kegiatan program psikoedukasi

2. Program Kedua

Keterampilan SEL (Social-Emotional-Learning)

Keterampilan SEL adalah merupakan program layanan penyuluhan, training, workshop, webinar, dan lain-lain tentang pentingnya untuk mengenal diri terutama yang berkaitan dengan bagaimana mengelola emosi, cara bersosialisasi dengan baik dan benar di tengah tengah masyarakat.



Gambar 3: kegiatan Program Keterampilan SEL

3. Program Ketiga

Konsultasi Psikologi Gratis

Program ini berupa layanan konseling bagi remaja dhuafa yang membutuhkan konsultasi dengan psikolog baik bersifat preventif atau kuratif yang dilakukan secara *online* dan *offline* dengan tujuan para remaja ini secara tidak langsung mendapatkan bimbingan sekaligus teman ngobrol dan curhat yang tepat dan baik.



Gambar 4: kegiatan program konsultasi psikologi gratis

4. Program Keempat

Rumah Sanggar

Sanggar Rumah Cahaya Adalah salah satu program baru yang diadakan oleh Rumah Cahaya, program ini bertujuan untuk melatih anak-anak dengan keterampilan yang mereka miliki, hal ini adalah upaya yang dilakukan oleh Rumah Cahaya yang bertujuan membuat

anak-anak tidak kecanduan gadget dan menyalurkannya ke sesuatu yang lebih positif dan mengembangkan bakat yang mereka miliki. Adapun program-program yang sanggar Rumah Cahaya adakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Aplikasi Canva

Sebagai aplikasi berbasis teknologi, Canva menyediakan ruang belajar untuk setiap guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran dengan mengandalkan media pembelajaran berbasis teknologi. Canva menyediakan lebih banyak template menarik untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Berbagai template menarik dapat disajikan dalam Power Point, memberi warna, gambar, huruf, dan lain sebagainya agar produk Power Point yang dibuat untuk menyampaikan materi lebih menarik. Selain itu, Canva juga bisa dimanfaatkan siswa untuk membuat presentasi hasil tugas, poster, puisi, iklan, dan lain sebagainya. Selain membuat bahan ajar dengan tampilan presentasi yang inovatif, guru juga dapat memakai template dengan warna menarik dan tambahan font lainnya untuk memperindah background video pada saat ditampilkan. Begitu juga dengan poster, infografis, resume, selebaran, dan lain sebagainya yang dapat dipakai dan digunakan. Tidak hanya guru yang dapat menggunakannya, bila mana guru menganjurkan untuk membuat suatu video, presentasi, poster, dan lain sebagainya yang berisi penjelasan, tutorial ataupun lainnya, peserta diharapkan dapat mengoperasikan dan membuat suatu desain yang menarik. Keuntungan yang didapatkan selain mendapat ilmu dalam pembelajaran, klien juga belajar untuk, kreatif, terampil, dan inovatif dalam mengembangkan materi yang dipelajari di Aplikasi Canva. Selain itu juga, aplikasi Canva dapat digunakan atau dipakai melalui gawai ataupun laptop. Cara memakainya juga tidak terlalu sulit, sehingga dapat memudahkan guru dan siswa sekolah dasar untuk memanfaatkannya sebagai media pembelajaran dengan menanamkan penjelasan bahayanya kecanduan gadget. Canva sendiri mempunyai sistem berbayar dan gratis, pengguna yang sudah terdaftar akan diberikan desain yang lebih banyak dan menarik yang tidak diberikan kepada pengguna gratis.

2. Pengajaran Alat Musik

Musik menjadi sumber kesenangan dan kepuasan, kadang orang yang banyak pikiran akan rileks ketika mendengarkan musik favoritnya, tetapi masih ada lagi manfaat musik lainnya terkait kesehatan mental. Anggapan bahwa musik memengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku bukan berita baru. Jika kamu pernah merasa bersemangat ketika mendengar hentakan musik beraliran rock, atau tiba-tiba merasa galau ketika turut mengalunkan musik sendu, kamu dengan mudah memahami kekuatan musik untuk memengaruhi suasana hati, bahkan menginspirasi perilaku. Musik dapat menenangkan pikiran, memberikan energi pada tubuh, bahkan membantu orang mengelola rasa sakitnya dengan lebih baik. Dan memberikan aura positif kepada pendengarnya.

3. Pengajaran menari

Selain karena hobi, menari juga merupakan salah satu jenis latihan fisik yang baik untuk kesehatan fisik karena dapat meningkatkan kebugaran fisik, kognisi, afektif, dan fungsi sosial serta meningkatkan sirkulasi oksigen darah ke otot dan otak, menari, individu dapat mengatasi atau mengurangi masalah mental seperti depresi, kecemasan dan trauma, kemungkinan karena dengan menari berkurang tekanan dalam diri dan berkembang kemampuan berpikir seseorang. motivasi untuk menari menunjukkan bahwa orang dewasa yang menari dapat mengalami peningkatan suasana hati, kebugaran, kepercayaan diri, penguasaan dan bersosialisasi dengan orang lain. Menari juga dapat memberi manfaat dalam membantu meningkatkan kualitas hidup dan ketrampilan interpersonal seperti mampu bekerja sama dalam tim dan mampu bersosialisasi.

4. Pengajaran *Editing* Video

Editing video menjadi salah satu program di sanggar Rumah Cahaya, hal ini bertujuan untuk melatih kreativitas anak dalam kemampuannya di bidang *editing*, sehingga nanti kedepannya mereka bisa dan mampu dalam mengerjakan tugas tugas sekolah mengenai

Editng video, dan bisa menjadi pekerjaan kedepannya. Sehingga Sanggar rumah cahaya menjadikan program *Editing* Video Sebagai Program yang bermanfaat untuk mengedukasi anak anak dalam penggunaan *gedget*

5. Podcast

Podcast adalah kegiatan yang sering dilakukan oleh orang orang untuk bertukar cerita dan memberikan pandangan meraka mengenai apa yang mereka bahas dengan menggunakan *platform* seperti *youtube*, *spotify* dan lain-lain. Hal ini juga yang dilakukan oleh sanggar Rumah Cahaya untuk lebih dekat dengan para *klien* atau peserta Rumah Cahaya.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

A. Bidang kegiatan

Praktikan melakukan program program yang disediakan oleh Rumah Cahaya selama PPM. Praktikan ditempatkan ke program sanggar yang berfokus ke pencegahan terhadap pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh gadget, pergaulan bebas yang menimbulkan perilaku *bullying* , *hate speech* dan lain-lain. Program sanggar juga memfokuskan diri untuk memberikan edukasi melalui program-programnya seperti pembelajaran aplikasi Canva, para peserta diberikan pelajaran bagaimana cara mendesain, sembari memberi beberapa edukasi, sehingga peserta menyibukan diri dengan hal hal yang bermanfaat, dan secara perlahan menghindari hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri dan mampu mengembangkan bakat yang mereka miliki melalui sanggar Rumah Cahaya. Oleh sebab itu kegiatan yang praktikan lakukan dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. *Survey Lapangan* : dikarenakan Rumah Cahaya adalah yayasan kemasyarakatan yang fokus ke ranah psikologi, dan sasarannya adalah para anak remaja, maka untuk menarik minat dari para peserta, praktikan melakukan survey lapangan, untuk mengetahui apa kendala dan *problem* yang sering dirasakan oleh anak remaja mengenai masalah mental di sekitaran kantor Rumah Cahaya, dan apakah program sanggar Rumah Cahaya *Relevan* untuk menghadapi masalah anak remaja khususnya di Desa limo
2. Mencari peserta: Rumah Cahaya sendiri baru selesai melakukan perpindahan kantor, maka banyak masyarakat sekitar yang belum mengetahui adanya Rumah Cahaya dan programnya sendiri, bahkan pada waktu jam istirahat, praktikan ngobrol dengan penjaga warung kopi yang posisinya dekat dengan kantor Rumah Cahaya sendiri belum tahu adanya kantor ini, oleh sebab itu salah satu tugas yang Rumah Cahaya berikan kepada praktikan sendiri adalah mencari peserta dari masyarakat sekitar.
3. Pengajaran: setelah melakukan pencarian peserta, maka praktikan memberikan pelajaran yang sudah sanggar Rumah Cahaya

programkan, praktikan sendiri di tugaskan untuk mengajarkan tentang penggunaan aplikasi Canva, sembari memberi edukasi akan bahayanya perilaku *hate speech*, hal ini sesuai dengan judul laporan yang praktikan lakukan.

4. Menjadi panitia acara: Rumah Cahaya sering melaksanakan program-programnya seperti: psikoedukasi, konsultasi psikologi gratis dan lain-lain, dan program ini biasanya dilaksanakan di sekolah-sekolah, tempat masyarakat dan sebagainya, oleh sebab itu, praktikan sering membantu untuk menjadi panitia acara tersebut, seperti membuat *flyer*, mengambil *banner*, dan lain lain.

B. Pelaksanaan PPM

Kegiatan PPM ini dilaksanakan selama sebulan di Sekolah di Rumah cahaya yang dimulai sejak tanggal 16 Juli 2023 s/d 16 Agustus kemudian di tanggal 16 adalah hari perpisahan dengan karyawan yang sangat antusias atas kehadiran kami di lembaga tersebut. Pelaksanaan PPM berjalan dari hari Senin-Jum'at dengan jam kerja pukul 09.00-17.00 WIB. Kinerja tersebut tidak sepadat yang dibayangkan.

Hari pertama, praktikan dituntun oleh salah satu pihak lembaga yang bernama Rahmat haryadi untuk mengarahkan di setiap kegiatan yang ada di Rumah Cahaya. Praktikan kemudian diarahkan ke setiap sudut ruangan untuk dilakukan kegiatan PPM ini sekaligus diperkenalkan kepada anggota lainnya. Banyak hal-hal menarik setelah mengetahui sudut ruangan dan bagian dari lembaga tersebut. Setelah merasa cukup atas tuntunan yang diarahkan oleh Rahmat tentang lembaga ini, praktikan kemudian dilaksanakan secara optimal untuk hari-hari berikutnya selama sebulan kedepan.

Berikut beberapa kegiatan yang praktikan kerjakan selama melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa:

1. Mengikuti serta menjadi panitia program rumah cahaya yakni psikoedukasi yang di adakan di Kantor Pengurus Nahdlatul Ulum II Jakarta Selatan.



Gambar 5: kegiatan program psikoedukasi

2. Praktikan juga mengunjungi Ketua Rt 02 Desa Limo untuk menyambung relasi dan mengenalkan program-program yang akan pratikan jalani, dengan harapan bisa disebar luaskan baik secara langsung maupun melalui Whatsapp Grup, sehingga dapat mempermudah untuk mendapatkan peserta dari masyarakat sekitar



Gambar 6: praktikan melakukan silaturahmi dengan ketua Rt setempat

3. Praktikan melakukan kunjung ke beberapa sekolaha yang dekat dengan kantor Rumah Cahaya, hal ini bertujuan untuk mendapatkan para peserta sembari memaparkan program yang sedang praktikan kerjakan, dari perbincangan hangat dengan kepala sekolah, agak sulit menggait peserta , karena waktu yang tidak memungkinkan, dan pihak sekolah sendiri belum menyusun jadwal pelajaran, sehingga ditakutkan waktu yang bertabrakan dengan jadwal pelajaran.



Gambar 7: praktikan melakukan silaturahmi ke beberapa sekolah terdekat

4. Kegiatan *survey* lapangan ke remaja sekitar Kantor Rumah Cahaya bertujuan untuk mengetahui isu apa yang sedang ramai dibicarakan di lingkungan sekitar mengenai perilaku *hate speech*, dari wawancara yang praktikan lakukan, ternyata banyak anak remaja yang belum sadar akan batasan terhadap ujaran kebencian, sehingga mereka menganggap bahwa apa yang mereka lakukan bukan sebuah kesalahan dan hanya bahan bercandaan, hal itu sudah dianggap sesuatu yang wajar. Hal ini tentu sangat mengkhawatirkan, mengingat bahwa tidak semua anak menerima itu adalah sebuah candaan dan kejadian

ini bisa berdampak kepada kesehatan mental dan membuat si anak merasa di *bully* dan yang lainnya.



Gambar 8: kegiatan survey lapangan

5. Kegiatan pembuatan *flyer*, praktikan juga sering membantu untuk pembuatan *flyer* acara acara yang di selenggarakan oleh Rmahh Cahaya baik psikoedukasi dan program lainnya, yang nantinya akan di cetak menjadi benner ataupun di disebarkan ke Sosial Media.



Gambar 9: kegiatan pembuatan flyer

C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program

Selama menjalankan kewajiban dengan mengikuti program praktik mahasiswa (PPM). Program yang diadakan di Rumah Cahaya tidak begitu berjalan karena keterbatasan sarana prasarana dan sulitnya mendapatkan peserta yang akan mengikuti program Rumah Cahaya, sehingga program yang berjalan hanya kegiatan psikoedukasi dan kegiatan penyuluhan. adapun kegiatan dan Sanggar Rumah cahaya sendiri masih belum berjalan sesuai dengan target. hal ini dikarenakan dengan keterbatasan alat dan peserta yang punya minat untuk mengikuti program sanggar. Selama menjalankan kewajiban dengan mengikuti Program Praktik Mahasiswa (PPM), terdapat kendala dalam pelaksanaan program di Rumah Cahaya.

1. Target

Dalam kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), target yang ingin dicapai adalah memberikan pemahaman kepada remaja tentang dampak buruk perilaku *hate speech* melalui Program Sanggar pembelajaran Aplikasi Canva di Rumah Cahaya. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa yang sedang melakukan PPM, seperti mendapatkan pengalaman di lapangan atau dunia nyata. Melalui

Program Sanggar dengan metode pengajaran aplikasi canva di Rumah Cahaya, diharapkan remaja dapat memahami dampak buruk dari perilaku *hate speech*. Program ini dapat memberikan dampak yang positif untuk kaum remaja menyalurkan minat dan bakat mereka dalam bidang desain. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan pengajaran aplikasi canva, remaja dapat mengembangkan kreativita, imajinasi dan berkarya.

Praktikan sebagai mahasiswa yang sedang melakukan PPM, merasa kegiatan ini memberikan kesempatan dan peluang untuk mendapatkan pengalaman di lapangan atau dunia nyata. Melalui interaksi langsung dengan remaja dan pelaksanaan program sanggar pengajaran aplikasi canva, praktikan juga dapat belajar tentang tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh remaja dalam menghadapi perilaku *hate speech*. Dalam hal ini, target yang ingin dicapai adalah memberikan pemahaman kepada remaja tentang dampak buruk perilaku *hate speech* melalui program sanggar Rumah Cahaya, sambil memberikan manfaat bagi pratikan yang sedang melakukan PPM. Melalui pengalaman ini, diharapkan remaja dapat menghindari kenakalan remaja dan mengembangkan bakat mereka dalam berbagai bidang, sementara Praktikan juga dapat memperoleh pengalaman berharga dalam berinteraksi dengan remaja dan mengelola program di lapangan.

2. Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan PPM tentu tidak berjalan dengan lancar, ada beberapa kendala dan permasalahan yang harus dihadapi pratikan dengan semaksimal mungkin, baik secara materi maupun immateri. Berikut adalah kendala dan penjelasannya selama Praktik Profesi Mahasiswa di Rumah Cahaya

1. Minimnya subsidi yang diberikan oleh pihak kampus untuk pelaksanaan kegiatan PPM, hal ini adalah kendala yang sering dikeluhkan oleh para mahasiswa, terlebih biaya transportasinya, dikarenakan tempat dari pratikan menuju ke tempat lembaga sekitar 40 menit, hal ini membutuhkan biaya dan waktu yang tidak sedikit, mengingat praktikan tidak menetap di lembaga tersebut. Jika praktikan menggunakan transportasi online seperti gojek, maka satu kali berangkat saja sudah menghabiskan biaya 25,000 rupiah, maka jika

dihitung pengeluaran satu hari saja dengan biaya makan hal ini sudah memakan nominal hampir 80,000 Rupiah.

2. Susahnya mencari peserta untuk diajak ke tempat Rumah Cahaya hal ini dikarenakan Rumah Cahaya baru melakukan perpindahan dari kantor lama ke kantor baru sehingga masyarakat yang ada di sekitar masih banyak belum mengetahui apa itu Rumah Cahaya, sehingga sangat sulit untuk mengajak anak-anak mereka untuk mengikuti program sanggar Rumah Cahaya, Selain itu juga mereka masih takut dan waspada akan isu penculikan yang sedang marak dibicarakan di sekitar, hal ini membuat mereka menjaga jarak dan tidak sepenuhnya mempercayai orang yang baru dikenal.
3. Kendala penyesuaian waktu dengan jadwal para calon peserta, dikarenakan target sanggar Rumah Cahaya sendiri adalah anak remaja, maka peserta yang Masih melaksanakan sekolah secara *Full Day* terhambat untuk datang ke rumah cahaya karena jadwal program dan jadwal sekolah kita bertabrakan sehingga mereka tidak bisa datang ke rumah cahaya karena masih bersekolah.
4. Selain itu juga sarana prasarana atau fasilitas untuk program rumah cahaya juga sangat terbatas sehingga untuk menjalankan program sanggar juga begitu sulit karena tidak ada alat yang memang benar-benar di perlukan.
5. Sedangkan kendala yang dialami Dalam program konseling sendiri adalah sulit mencari peserta psikedukasi dan juga ketika ada promosi-promosi dari manager tentang program konseling psikedukasi banyaknnya peserta yang ingin berkonsultasi sehingga tidak bisa di atasi oleh pihak rumah cahaya karena psikolognya sendiri terbatas, sedangkan tim dari rumah cahaya yang menangani peserta juga terbatas. Akan tetapi jika tidak ada promosi yang di lakukan oleh manager atau dari pihak rumah cahaya maka sulit sekali mendapatkan peserta dan juga kesulitan yang sering di hadapi juga ketika ingin melakuka kegiatan psikedukasi itu sulit dalam dalam hal merencanakan untuk melakukan kegiatan psikedukasi dan juga sulit dari sisi kemitraannya untuk melakukan kegiatan psikedukasi. Sedangkan program kreativitas siswa itu sangat sulit mencari tenaganya dari luar untuk mengadakan program kreativitas siswa.

3. Cara mengatasi kendala

Kendala yang sudah dipaparkan di atas tentunya harus dicari solusi dan jalan keluarnya, Pratkan sendiri pada awalnya sangat keteteran dengan kendala tersebut, namun banyak pihak yang memberikan saran, solusi bahkan materi untuk memudahkan praktikan menyelesaikan kendala tersebut, baik dari dosen pembimbing, pegawai Rumah Cahaya dan senior. Berikut praktikan mencoba jalan penyelesaiannya:

1. Terkhusus masalah dana yang menjadi kendala besar atas keberlangsungan praktek profesi mahasiswa ini, praktikan mencoba meminimalisir dalam mengelola pengeluaran sehari-hari dan memikirkan hal-hal yang menjadi kebutuhan dasar keberlangsungan PPM ini, untuk masalah transportasi, Praktikan berinisiatif pulang ke rumah untuk mengambil motor, sehingga menetralsisir biaya yang dikeluarkan, untuk kendala makan sendiri, praktikan bersama para praktikan lain di Rumah Cahaya melakukan patungan untuk membeli beras, sehingga praktikan hanya membeli lauknya saja yang tergolong masih murah.
2. Susahnya mendapatkan peserta untuk di ajak ke Rumah Cahaya dengan alasan takut dan belum mendapatkan kepercayaan dari mereka, praktikan melakukan kunjungan ke umah-rumah warga atau orang tua mereka untuk mendapatkan kepercayaan pada orangtua mereka sehingga bisa mengizinkan anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan di Rumah Cahaya. Dan juga memperkenalkan Rumah Cahaya ke orang tua Dan warga di Desa Limo tempat di mana Praktikan melakukan tugas PPM (Praktik Profesi Mahasiswa) agar mereka tau apa itu Rumah Cahaya.
3. Untuk masalah bentroknya waktu dengan para calon peserta yang melaksanakan sekolah secara *Full Day*, maka jalan yang diambil oleh praktikan adalah Melakukan silaturahmi dan meminta izin ke pihak sekolah untuk meminta waktu para muridnya menjadi peserta dalam sanggar Rumah Cahaya, hal ini bertujuan agar pihak sekolah memperbolehkan muridnya belajar di luar jam sekolah.
4. Sedangkan untuk kendala sarana prasarana program sanggar sangat kurang dalam segi fasilitas atau alat yang diperlukan sehingga untuk mempermudah berjalannya kegiatan sanggar kita

menyediakan alatnya sendiri seperti tablet untuk mendesain sehingga program yang diadakan juga berjalan sesuai rencana.

5. Sedangkan untuk kendala-kendala yang dialami dalam program konseling Psikodukasi sendiri praktikan sebagai mahasiswa yang melakukan PPM (Praktik Profesi Mahasiswa) mengusulkan atau mengadakan kegiatan penyuluhan ke sekolah-sekolah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga mental anak-anak atau siswa dan juga memberikan edukasi dan pemahaman, tentang pentingnya menjaga kesehatan mental dan juga dampak buruk dari pergaulan bebas dan membangun komunikasi dan hubungan yang baik dan bertanggung jawab.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Praktikan menemukan banyak pelajaran yang bermanfaat, baik dari pengalaman baru, wawasan baru, menguji keberanian untuk langsung terjun ke masyarakat sehingga nanti kedepannya ada gambaran apa yang praktikan lakukan ketika langsung terjun kemasyarakat, praktikan juga memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan materi perkuliahan. Tidak bisa dipungkiri juga bahwa PPM ini akan menjadi kunci sebelum benar-benar terjun langsung ke dunia kerja. banyak perusahaan di luar sana membutuhkan tenaga kerja yang sudah mempunyai pengalaman kerja dibanding yang belum mempunyai pengalaman, hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman kerja menjadi pondasi utama untuk menerapkan keterampilan yang sudah dimiliki. Rumah Cahaya dalam kinerjanya selalu optimal dengan program yang di terapkan, namun dalam prihal pendekatan ke warga sekitar, Rumah cahaya belum sepenuhnya melakukan pendekatan yang membuat masyarakat tertarik dan ingin menjadi peserta dalam kegiatan Rumah Cahaya, mengingat bahwa lembaga ini adalah lembaga sosial yang menanggulangi masalah psikologi di kalangan masyarakat, sehingga sangat disayangkan jika masyarakat sekitar Kantor Rumah Cahaya sendiri belum berpartisipasi dalam kegiatan ini.

PPM ini sangat bermanfaat untuk membangun keterampilan dan mental. Namun, terdapat beberapa kegiatan yang tidak berjalan semestinya. Tentu hal tersebut menyebabkan kegiatan PPM terbengkalai dengan unsur-unsur tertentu. Meskipun begitu, berbagai faktor kendala mampu terselesaikan dengan baik.

Berikut rincian kesimpulan PPM yang bisa kami dapatkan selama sebulan di Rumah Cahaya

1. Praktik Profesi Mahasiswa dilaksanakan selama satu bulan di Rumah Cahaya, kampung limo, Kota Depok, Jawa Barat

2. Praktikan ditugaskan mencari calon peserta, serta memberikan materi sesuai program yang ada di sanggar Rumah Cahaya.
3. Sebagai pengajar hanya terjadi saat jam belajar berlangsung saja. Praktikan juga membantu diluar tugas dari seorang guru yaitu membantu menerapkan kegiatan lain seperti mengajak shalat berjamaah, dan lain lain.
4. PPM ini menjadi jalan untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan kepada orang baru khususnya dari Masyarakat yang ada di Rumah Cahaya. Dari instansi tersebut terbuka kapan saja kami mau berkunjung lagi karena kami bagian dari mereka.
5. Mengetahui jalan dunia kerja dan persiapan-persiapan yang diperlukan sebelum memasuki dunia kerja

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, namun ada beberapa kendala dalam melaksanakan PPM ini:

1. Biaya yang diperoleh tidak mencukupi dan tidak terdistribusikan ke kendaraan pribadi.
2. Kurangnya fasilitas yang diberikan oleh Sanggar Rumah Cahaya
3. Kurangnya program yang diadakan oleh Rumah Cahaya.

Sebagai solusi ataupun jalan yang bisa kami ambil untuk mengatasi hal tersebut tentu dengan kerja sama pihak lembaga dan inisiatif kami untuk membantu kegiatan di Rumah Cahaya. Dari kerja sama tersebut pihak lembaga benar-benar antusias mendukung dan membantu Praktikan demi lancarnya Praktek Profesi Mahasiswa ini, dan apa yang ajarkan Oleh ara pegawai Rumah Cahaya sangat bermanfaat bagi Praktikan yang akan menjadi jejak perjalanan hidup yang tidak akan pernah hilang dari ingatan. Karena dari cara kerja sama, keterampilan, sosialisasi, pengetahuan, dan tanggung jawab bisa kami peroleh dan dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pengalaman PPM yang berubah sistem dari penelitian ke kerja lapangan tentu menuai banyak pertanyaan yang mungkin akan ada perbaikan kedepannya, mengingat bahwa perubahan ini baru dilaksanakan pada tahun ini, dan kebanyakan para mahasiswa masih bingung dalam segi penulisannya.

Berikut beberapa saran dari kegiatan ini:

Bagi Mahasiswa:

1. Sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan PPM nantinya, bidang yang saat ini di geluti belum tentu sesuai dengan tugas yang ditempatkan saat PPM. Olehnya itu, sebaik mungkin mempersiapkan keterampilan di berbagai bidang.
2. Sikap dan komunikasi adalah syarat pertama saat melakukan permohonan untuk dilakukan PPM di instansi tertentu.
3. Walau tidak semudah yang dibayangkan karena ada beberapa lembaga yang tidak menerima begitu saja, karena itu jangan pernah berhenti mencari instansi sampai instansi tersebut menerima kita dan menempatkan tugas kita dengan jelas.
4. Saat kegiatan PPM berlangsung, sebaiknya menjadi orang yang aktif untuk mencari tahu tentang lembaga yang akan ditempati

Bagi Perguruan Tinggi:

1. Seharusnya pihak kampus memberikan penjelasan secara gamblang alasan dan pembeda antara PPM dulu dan PPM sekarang.
2. Pihak kampus sepatutnya mendampingi saat permohonan izin PPM di instansi tersebut.
3. Memberikan pembekalan secara matang dan terarah dengan jelas.
4. Mencukupi kebutuhan mahasiswa dalam segi biaya terutama dalam hal transportasi

Bagi perusahaan:

1. Pihak Rumah Cahaya memberikan tuntunan dan arahan dalam pelaksanaan PPM agar mahasiswa mengetahui bidang apa yang harus ia kerjakan.
2. Mengoptimalkan Kehadiran kami sebagai tenaga kerja tambahan yang akan membantu kegiatan di Rumah cahaya.
3. Menambahkan Pelajaran Dasar Agama, Karena pada hakikatnya agama lah yang akan menuntut ke arah kebaikan.
4. Lebih sering bersosialisasi bersama para masyarakat sekitar, sehingga mampu di kenal dan memiliki peserta yang lebih

Daftar Pustaka

- Al Qur'an, Cetakan Kementrian Agama 2019
- Penyusun, Tim. Pedoman Praktik Profesi Mahasiwa / lapangan PPM/PPL, Jakarta STAI Sadra, 2014 Contoh Laporan PPM Sekaligus Panduan Penulisan.
- Data Penyebaran Berita Palsu Di Internet, <https://kominfo.go.id>.
<http://rumahcahaya.web.id>
- Kominfo, *komitmen pemerintah wujudkan demografi yang berkualitas*,
<https://kominfo.go.id.com>,
- Pengertian hatespeech , <https://hatespeechgroup.wordpress.com>.
- Rizal Fadli, *Pengaruh Media Sosial pada Kesehatan Mental Remaja*,
<https://www.halodoc.com>,
- Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar *Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir*
- Wawancara Bersama kepala Rumah Cahaya Ibu sukainah

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1 buku Jurnal Kegiatan PPM

 Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI) Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430 Phone : (6221) 2944640 Fax: (6221) 29233438 Web: www.sadra.ac.id E-mail: stfi_sadra12@gmail.com	
BUKU JURNAL KEGIATAN PPM	
Nama :	<u>Celip Rahmi Salsafi</u>
NIM :	<u>20.1.111.04</u>
Tema PPM :	<u>Peran Peran Cakupan & Dalam masyarakat; peran hst spk</u> <u>Di lingkungan rumah</u>
Nama Lembaga :	<u>rumah Cakupan</u>
Program Studi :	<u>Urusah-Bisnis Islam</u>
Tahun :	<u>2023-2024</u>
Pembimbing :	<u>Ira Zaenab ul-Huda S. Ut</u>
Thesis Management	

Lampiran 2 Surat Keterangan PPM

NO	TANGGAL	RUMAH CAHAYA
1	10/2023	
2	15/2023	
3	19/2023	
4	18/2023	
5	24/2023	
6	24/2023	

RUMAH CAHAYA
 Alamat: Kampung Sasak, Jln. Masjid Daruttaqwa Nomor 6 A, RT/RW 02/06 Kelurahan Limo, Kecamatan Limo, Depok, Jawa Barat. 16512
 E-mail: inforumahcahaya@gmail.com Website: rumahcahaya.web.id Telp.021-2127-68

Depok, 10 Agustus 2023

Nomor : 16/RC/SRC/10/VIII/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Sukainah
 Jabatan : Kepala Rumah Cahaya
 Domisili : Sawangan, Depok
- Nama : Rahmat Hariadi
 Jabatan : Kepala Sanggar Rumah Cahaya
 Domisili : Cinere, Depok

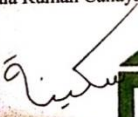
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Cecep Fahmi Salafi
 Mahasiswa/I : STAI Sadra
 NIM : 20.9.1.111.04

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di Rumah Cahaya yang dilaksanakan pada 10 Juli- 10 Agustus 2023. Pada saat surat ini dikeluarkan, yang bersangkutan telah menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Mengetahui

Kepala Rumah Cahaya Kepala Sanggar Rumah Cahaya





Sukainah Rahmat Hariadi

Lampiran 3. PPM Di Rumah Cahaya



gambar 10: praktikan mengikuti seminar mengenai kegiatan psikoedukasi



Gambar 11: pemaparan materi Oleh Pengurus Rumah Cahaya mengenai program program yang akan dijalankan oleh praktikan



gambar 12: Mencari para peserta di sekitar daerah limo



gambar 12: kunjungan dosen pengawas ke tempat praktikan PPM



gambar 13: Kegiatan Acara Rumah Cahaya yang di selenggarakan di bogor



gambar 14: pembuatan tema materi untuk pengajaran kepada para peserta



Gambar 16: praktikan membantu menyiapkan tempat untuk kegiatan pengajaran



Gambar 17: Photo Bersama Para Pengurus Rumah Cahaya



Gambabr 18: Photo Bersama Setelah Sesi Wawancara Bersama Pengurus Rumah Cahaya

